

**EVALUASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN
SISTEM TRANSPORTASI UMUM BERBASIS BUS
RAPID TRANSIT (BRT) TRANS SIGINJAI DI
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

REZA MARIYANTO

NIM. 07011182126022

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EVALUASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN SISTEM TRANSPORTASI UMUM BERBASIS BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRANS SIGINJAI DI PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

Oleh:

REZA MARIYANTO

NIM. 07011182126022

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 16 Juli 2025

Pembimbing.

Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001



Mengetahui,
Kepa Jurusan



Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

EVALUASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN SISTEM TRANSPORTASI UMUM BERBASIS BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRANS SIGINJAI DI PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

Oleh :

REZA MARIYANTO
NIM. 07011182126022

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada Tanggal 21 Juli 2025

Pembimbing :

1 Dr. Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

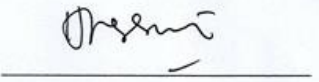


Penguji :

1 Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



2 Dian Anggraini, S.IP., M.Si
NIP. 198108142023212000



Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI.


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik


Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : REZA MARIYANTO
N I M : 07011182126022
Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **Evaluasi Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Transportasi Umum Berbasis Bus Rapid Transit (BRT) Trans Siginjai Di Provinsi Jambi** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang di temukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya, 16 Juli 2025



REZA MARIYANTO

NIM. 07011182126022

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Di dunia ini semuanya diatur oleh keseimbangan sederhana. Ada yang bisa anda menangkan dan ada yang bisa anda kalahkan”

El Profesor – (Money Heist)

“Selama masih hidup, kesempatan itu tak terbatas”

Monkey D. Luffy (One Piece 1051 : 10.17)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini saya Persembahkan kepada :

1. Orang Tua Penulis, Ayah & Ibu
2. Keluarga Besar
3. Dinas Perhubungan dan Pihak pengelola
Trans Siginjau
4. Sahabat dan Teman-teman penulis
5. Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Program BRT Trans Siginjai di Provinsi Jambi merupakan upaya pemerintah daerah dalam menyediakan transportasi publik yang efisien dan berkeadilan, namun implementasinya belum optimal. Rendahnya tingkat pemanfaatan, terbatasnya jumlah armada, minimnya rute aktif, dan informasi layanan yang tidak terintegrasi menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan kebijakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori evaluasi kebijakan William N. Dunn untuk menilai enam dimensi: efektivitas, efisiensi, kecukupan, kesetaraan, responsivitas, dan ketepatan. Hasilnya menunjukkan pelaksanaan belum berjalan maksimal sehingga diperlukan strategi pembenahan berupa penambahan armada, perluasan rute, perbaikan halte, sistem pengaduan terintegrasi, dan pelibatan masyarakat agar kebijakan ini dapat lebih inklusif, adaptif, dan berkelanjutan. Selain itu, penguatan sistem informasi transportasi daerah dan kolaborasi lintas sektor penting untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas layanan. Penataan ulang rute dan penyesuaian jadwal berdasarkan pola mobilitas masyarakat juga diperlukan sebagai upaya menjadikan Trans Siginjai sebagai moda utama mobilitas perkotaan yang handal.

Kata Kunci : Evaluasi kebijakan publik, Bus Rapid Transit (BRT), Trans Siginjai, Transportasi umum, Partisipasi masyarakat, Infrastruktur transportasi, Sistem informasi layanan.

Pembimbing



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

Indralaya, 22/07/2025
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

The Bus Rapid Transit (BRT) Trans Siginjai program in Jambi Province represents the local government's initiative to provide efficient and equitable public transportation, yet its implementation remains suboptimal. Limited public use, an insufficient number of buses, minimal active routes, and a fragmented information system continue to hinder the achievement of policy objectives. This study employs a descriptive qualitative approach using William N. Dunn's public policy evaluation theory to assess six dimensions: effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and appropriateness. Findings reveal that the policy has not been fully realized, and strategic improvements are needed such as fleet expansion, route diversification, infrastructure upgrades, integrated complaint systems, and stronger community engagement to ensure the BRT system becomes more inclusive, adaptive, and sustainable. Furthermore, enhancing transportation data systems and fostering intersectoral collaboration are essential to strengthen service accountability. Realigning routes and adjusting schedules based on urban mobility patterns are also crucial steps toward positioning Trans Siginjai as a reliable mode of urban transport.

Keywords : Public policy evaluation, Bus Rapid Transit (BRT), Trans Siginjai, Public transportation, Community participation, Transportation infrastructure, Service information system.

Pembimbing



Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

Indralaya, 22/07/2025

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas nikmat yang begitu luar biasa. Kesehatan, ilmu pengetahuan, serta anugerah cinta yang telah ia berikan. Berkat karunia dan kemudahan dari-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Evaluasi Kebijakan Penyelenggaraan Sistem Transportasi Umum Berbasis Buss Rapid Transit (BRT) Trans Siginjai di Provinsi Jambi" dengan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini bukanlah hal yang mudah, namun dengan dukungan dan doa dari orang-orang hebat yang selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan, sehingga penulis dapat melalui setiap prosesnya. Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Terima kasih sudah merayakan hambamu ini dengan segala nikmat dan kemudahan yang engkau berikan.
2. Kedua Orang tua saya tercinta Bapak Purwanto dan Ibu Kun Mariyati yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadi motivasi terbaik untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan dan mendukung saya sampai dibangku perkuliahan ini, saya persembahkan skripsi sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu. Semoga ayah dan mamak sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
3. dan tak kalah pentingnya ucapan terimakasih kepada almarhumah nenek saya Mbah Semiyem dan keluarga besar yang telah mendukung dan memotivasi selama perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
4. Prof. Dr. Taufiq Marwa S.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos, MPA selaku Ketua Jurusan Administraasi Publik sekaligus dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan.

7. Ibu Dr. Nurmah, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan,
8. Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dan Pihak yang terlibat, terimakasih telah mengizinkan penulis memperoleh informasi selama penulisan skripsi ini.
9. Kepada Rizka Alvionita Lestari telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan perkuliahan penulis, Terimakasih telah menjadi tempat untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, doa dan support dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Rekan sejawat perkuliahan Kelas A Rozy, Adit, Annas, Dinan, Dioba, Iksan, Fathan, Rama, Yoga, dkk. Yang telah menemani dan saling mendukung selama perkuliahan.
11. Teman-teman satu kos dari awal perkuliahan hingga selesai, Nurhadi, Wafi, Bang beng, Bang Rizko, terimakasih telah menemani perjalanan perantauan di negeri orang dalam keadaan senang maupun duka.
12. Keluarga besar HIMAJA UNSRI telah menjadi rumah di perantauan dan memberikan banyak pengalaman tak ternilai.

Indralaya, 23 Juli 2025



Reza Mariyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Kebijakan Publik	12
2.1.2 Evaluasi Kebijakan Publik.....	16
2.1.3 Konsep Transportasi Umum.....	18
2.1.4 Buss Rapid transit.....	19

2.1.5 Trans Siginjai	22
2.1.6 Teori Evaluasi Kebijakan Publik	23
2.1.7 Teori yang digunakan.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Berfikir.....	39
BAB III.....	40
METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Lokasi Penelitian.....	40
3.3 Definisi Konsep.....	40
3.4 Fokus Penelitian	42
3.5 Jenis Sumber Data	43
3.6 Informan Penelitian	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data	44
3.8 Teknik Analisis Data.....	45
3.9 Sistematika Penulisan	48
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Lokasi Penelitian.....	50
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi	51
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi	53
4.2 Deskripsi Informan	55
4.3 Hasil Penelitian.....	56
4.3.1 Efektivitas	56
4.3.2 Efisiensi	64
4.3.3 Kecukupan.....	69

4.3.4 Kesetaraan	74
4.3.5 Responsivitas	79
4.3.6 Ketepatan.....	84
4.4 Hasil Pembahasan	86
4.4.1 Efektivitas	86
4.4.2 Efisiensi	91
4.4.3 Kecukupan.....	94
4.4.4 Kesetaraan	99
4.4.5 Responsivitas	103
4.4.6 Ketepatan.....	108
BAB V	114
KESIMPULAN	114
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Saran	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Kendaraan Bermotor 2022 dan 2024	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	42
Tabel 3. 2 Informan Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Informan Penelitian.....	55
Tabel 4. 2 Matriks Hasil Temuan Penelitian.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Trans Siginjai Februari - Mei 2025.....	5
Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data.....	47
Gambar 4. 1 Profil Kantor Dinas Perhubungan	51
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Jambi	53
Gambar 4. 3 Kondisi Lalu Lintas Perkotaan Jambi	58
Gambar 4. 4 Survei Kepuasan Pengguna Trans Siginjai	62
Gambar 4. 5 Jadwal Keberangkatan Trans Siginjai	68
Gambar 4. 6 Kondisi Infrastruktur dalam Bus Trans Siginjai	71
Gambar 4. 7 Rute Trans Siginjai.....	74
Gambar 4. 8 Kondisi Infrastruktur Halte	76

DAFTAR SINGKATAN

1. BRT : Bus Rapid Transit
2. BTS : Bus Trans Siginjai
3. LLAJ : Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
4. BPS : Badan Pusat Statistik
5. ITS : Intelligent Transportation System
6. TOD : Transit-Oriented Development
7. CIPP : Context, Input, Process, Product
8. CMO : Context-Mechanism-Outcome
9. SOP : Standar Operasional Prosedur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan program Transportasi Umum sistem *Buss Rapid Transit* (BRT) telah disusun dalam peraturan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ) yang secara tegas menyatakan bahwa "Pemerintah wajib menjamin tersedianya angkutan umum", kemudian diturunkan pada peraturan Peraturan Menteri Perhubungan No. 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek.

Berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS) Provinsi Jambi, Jambi merupakan salah satu provinsi dengan jumlah pengguna kendaraan bermotor tertinggi di antara provinsi lainnya yang berada di pulau sumatera, berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS) Jambi pertumbuhan kendaraan bermotor di Provinsi Jambi dapat dikategorikan cukup tinggi jumlah total kendaraan bermotor di Jambi meningkat dari 1.889.331 unit pada tahun 2022 menjadi 2.400.252 unit pada tahun 2024, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 27,04% per 2 tahun.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Kendaraan Bermotor 2022 dan 2024

Jumlah Kendaraan Bermotor	Perkembangan Jumlah kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit)	
	2022	2024
Mobil Penumpang	121.435	210.271
Mobil Bus	31.878	32.348
Mobil Barang	107.649	139.063
Sepeda Motor	1.628.369	2.018.570
Jumlah	1.889.331	2.400.252

Sumber : *Badan Pusat Statistik Jambi 2021-2022*

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor pada Provinsi Jambi ini tentunya berkontribusi terhadap kepadatan lalu lintas, terutama di kawasan perkotaan Jambi. Dampak dari fenomena ini dapat dilihat pada berbagai aspek kehidupan terutama pada mobilitas masyarakat di kawasan perkotaan Jambi. Penyebab dari permasalahan masalah kepadatan lalu lintas yang semakin lama semakin parah, yaitu terus terjadinya peningkatan kepemilikan kendaraan (*demand*), terbatasnya sumber daya untuk pembangunan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya (*supply*), serta belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi publik yang ada.

Sistem penyelenggaraan transportasi umum saat ini tidak hanya berfungsi untuk mempercepat mobilitas masyarakat menuju tujuan, tetapi juga harus menjamin kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penggunaanya (Sophie et al., 2011). Program transportasi massal berbasis sistem *buss rapid transit* (BRT) merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi kemacetan arus lalu lintas serta kesemrawutan pengguna jalan di perkotaan. Menurut Arias et al. (2007) *Bus Rapid Transit* (BRT) adalah sistem angkutan berbasis bus berkualitas tinggi yang memberikan mobilitas perkotaan yang cepat, nyaman, dan hemat biaya melalui penyediaan infrastruktur hak jalan yang terpisah, operasi yang cepat dan sering, serta keunggulan dalam pemasaran dan layanan pelanggan

BRT yang diterapkan di Indonesia dapat dipahami sebagai bentuk rancangan sosial dalam mengurangi kesenjangan vertikal yang semakin besar untuk mendapatkan akses layanan transportasi (Sophie et al., 2011). Sistem *Bus Rapid Transit* (BRT) adalah sebuah inovasi transportasi publik yang dirancang untuk menyediakan layanan angkutan massal yang efisien, cepat, dan terintegrasi. Konsep

ini mengadopsi prinsip-prinsip transportasi massal modern dengan mengoptimalkan jalur khusus bus, prioritas di persimpangan, serta sistem pembayaran yang terpadu, sehingga mampu mengurangi waktu tempuh dan meningkatkan kenyamanan pengguna. Dalam implementasinya, BRT tidak hanya berfungsi sebagai moda transportasi, tetapi juga sebagai bagian dari solusi perkotaan untuk mengatasi masalah kemacetan, polusi udara, dan kesenjangan aksesibilitas transportasi bagi masyarakat perkotaan (daniel adam Siahaan et al., 2020)

Secara komprehensif, menurut Arias et al. (2007) sistem BRT yang ideal mencakup lima aspek utama. Pertama, aspek infrastruktur meliputi jalur khusus bus (*busway*) di median jalan, jaringan rute terintegrasi, stasiun dengan desain nyaman dan terlindung cuaca yang dilengkapi akses datar (*level boarding*), serta terminal khusus untuk integrasi antar moda transportasi. Kedua, aspek operasional mencakup frekuensi pelayanan tinggi, kapasitas memadai, sistem naik-turun cepat, pembayaran tarif sebelum naik (*off-board fare collection*), dan integrasi sistem tiket.

Ketiga, aspek kelembagaan dan bisnis meliputi sistem tertutup dengan operator terpilih melalui lelang kompetitif, manajemen efisien untuk minimalisasi subsidi, serta sistem pengumpulan tarif independen. Keempat, aspek teknologi mutakhir meliputi kendaraan rendah emisi dan kebisingan, sistem pembayaran otomatis, pusat kendali berbasis *Intelligent Transportation System* (ITS) dengan pelacakan real-time, serta prioritas sinyal lalu lintas. Kelima, aspek pemasaran dan layanan pelanggan meliputi identitas merek kuat, integrasi multimodal dengan fasilitas pejalan kaki dan pesepeda, aksesibilitas universal untuk penyandang

disabilitas dan kelompok rentan, serta sistem informasi penumpang yang komprehensif.

Penyelenggaraan BRT di Indonesia telah banyak diterapkan di berbagai daerah kawasan perkotaan terutama kota metropolitan. Salah satu penerapan yang paling sukses di Indonesia adalah TransJakarta, yang diluncurkan pada tahun 2004 sebagai sistem BRT pertama di Asia Tenggara. Dengan jalur khusus sepanjang lebih dari 250 kilometer, TransJakarta telah menjadi solusi kritis terhadap lalu lintas ibu kota Jakarta (Gunawan & Kusnandar, 2011). Selain itu, kota-kota lain seperti Makassar juga telah mengembangkan sistem BRT dengan tujuan menciptakan transportasi yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Sebagai bentuk upaya pemenuhan tanggung jawab Pemerintah Provinsi Jambi dalam mengurai kemacetan dan memenuhi kebutuhan transportasi umum yang berkualitas bagi masyarakatnya pemerintahan Provinsi Jambi meluncurkan transportasi umum berbasis *Bus Rapid Transit* (BRT). Trans Siginjai merupakan merupakan sistem transportasi massal berbasis bus yang dioperasikan untuk menghubungkan simpul antara Kota/Kabupaten dan juga menguraikan kemacetan di Provinsi Jambi. Keberadaan Trans Siginjai berlandaskan hukum Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang mendorong pengembangan transportasi massal berbasis jalan dan transportasi umum, kemudian diturunkan pada Peraturan Menteri Perhubungan No.15 Tahun 2019. Secara lebih spesifik, penerapan BRT trans siginjai berlandaskan pada Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 24 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan transportasi umum trans siginjai, yang menjadi landasan bagi pengoperasian sistem ini.

Berbeda dengan moda transportasi umum biasa, Bus Rapid Transit (BRT) menerapkan pola operasi yang lebih terstandarisasi. Pada Trans Siginjai Jambi, penumpang hanya diperbolehkan melakukan naik dan turun di shelter khusus yang telah disediakan. Lebih lanjutnya, sistem BRT trans siginjai ini dirancang dengan ketepatan jadwal yang ketat, memastikan waktu tunggu yang minimal dan perjalanan yang efisien bagi pengguna. Sistem Bus Rapid Transit (BRT) Trans Siginjai di Provinsi Jambi memiliki empat koridor utama yang dirancang untuk melayani mobilitas masyarakat dengan cakupan wilayah yang komprehensif.

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Trans Siginjai Februari - Mei 2025



Sumber : Organda 2025

Berdasarkan data terbaru menunjukkan bahwa jumlah penumpang Trans Siginjai mengalami fluktuasi dalam periode Februari hingga Mei 2025. Jumlah penumpang tertinggi tercatat pada bulan Maret sebanyak 6.124 pengguna, sedangkan jumlah terendah terjadi pada bulan April dengan 3.856 pengguna. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat penggunaan BRT Trans Siginjai di Provinsi Jambi masih tergolong rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap transportasi umum ini belum sepenuhnya optimal jika dibandingkan

dengan moda transportasi lain seperti kendaraan pribadi atau ojek online. Padahal, BRT Trans Siginjai menawarkan berbagai keunggulan, antara lain biaya perjalanan yang terjangkau, kepastian waktu tempuh, serta perannya dalam mengurangi kemacetan dan polusi udara di kawasan perkotaan

Setelah dilakukan pengamatan awal di lapangan dan pengumpulan informasi dari pengelola Trans Siginjai menunjukkan bahwa tidak adanya kesesuaian antara isi dari kebijakan Peraturan Gubernur No. 24 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan sistem transportasi umum Trans Siginjai dengan penerapannya, hal ini terlihat dari beberapa aspek.

Dalam aspek infrastruktur, kebijakan BRT Trans Siginjai menghadapi hambatan signifikan, terutama terkait ketiadaan jalur khusus bagi armada yang tidak sejalan dengan ketentuan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 24 Tahun 2021, sehingga berdampak pada efektivitas waktu tempuh dan konsistensi pelayanan. Selain itu, keterbatasan jumlah halte serta lokasi halte yang jauh dari pusat aktivitas maupun permukiman menjadi kendala penting dalam menjangkau kebutuhan mobilitas masyarakat. Kedua permasalahan ini mencerminkan bahwa infrastruktur pendukung layanan BRT masih perlu ditingkatkan agar lebih selaras dengan prinsip pelayanan publik yang inklusif, efisien, dan berkeadilan.

Dalam aspek operasional, kebijakan Trans Siginjai menghadapi berbagai hambatan yang memengaruhi efektivitas layanan. Keterbatasan jumlah armada menyebabkan ketidakaturan jadwal keberangkatan, yang belum sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Gubernur Jambi Nomor 24 Tahun 2021. Penghentian operasional di beberapa koridor selama tahun 2022–2023 akibat minimnya

perawatan dan anggaran turut memperburuk kondisi layanan. Meskipun jumlah armada yang direncanakan sebanyak 15 unit, hanya 6–8 unit yang masih aktif beroperasi. Saat ini, hanya dua rute yang masih berjalan aktif, yaitu koridor Sijenjang–Pijoan dan Bandara–Sengeti, sementara rute lainnya tidak beroperasi, sehingga cakupan layanan menjadi sangat terbatas. Selain itu, rute operasional yang diterapkan belum optimal dan penyesuaiannya belum terealisasi, meskipun telah ada masukan dari masyarakat. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat pemanfaatan layanan pada beberapa koridor, menunjukkan perlunya perbaikan menyeluruh dalam aspek operasional agar lebih responsif terhadap kebutuhan mobilitas publik.

Dalam aspek infrastruktur kebijakan Trans Siginjai belum sepenuhnya memenuhi ketentuan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 24 Tahun 2021, khususnya pada poin-poin yang mengatur penyediaan akses informasi real-time mengenai rute dan jadwal operasional. Saat ini, distribusi informasi layanan hanya dilakukan melalui grup WhatsApp per koridor, yang bersifat terbatas dan tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Akibatnya, pemahaman publik terhadap sistem layanan Trans Siginjai masih rendah, dan potensi pengguna yang lebih luas belum dapat dimaksimalkan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penguatan sistem informasi publik agar akses terhadap jadwal, rute, dan fitur layanan dapat diperoleh secara terbuka, cepat, dan inklusif.

Pernyataan ini didukung berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Aprilianti dan Harken (2023) mengungkapkan bahwa meskipun BRT Trans Siginjai menawarkan keunggulan seperti biaya terjangkau dan kontribusi terhadap pengurangan kemacetan, namun minat masyarakat tetap rendah. Faktor

penghambatnya meliputi keterbatasan infrastruktur dan operasional, ketidakteraturan jadwal, kurangnya informasi, keterbatasan jaringan rute. Hal ini menyebabkan masyarakat lebih memilih moda transportasi lain seperti kendaraan pribadi atau ojek online.

Rendahnya penggunaan BRT Trans Siginjai saat ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa di antaranya adalah terbatasnya jumlah armada yang menyebabkan kedatangan bus lebih lama, rute perjalanan yang sedikit, penempatan dan kondisi eksisting halte di beberapa tempat yang dinilai tidak sesuai standar, serta keterbatasan akses dan informasi yang memadai tentang rute hal tersebut dapat dilihat dari jadwal operasional Trans Siginjai yang hanya disebar melalui grup aplikasi WhatsApp per koridor. Selain itu, rendahnya tingkat penggunaan BRT juga dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari penyedia layanan dan pengguna, seperti kurangnya program sosialisasi yang efektif untuk mengedukasi masyarakat tentang keuntungan menggunakan BRT dibandingkan moda transportasi lain. Hambatan lain yang mungkin muncul adalah ketidakteraturan jadwal keberangkatan dan keterbatasan jaringan rute yang belum menjangkau seluruh area permukiman padat penduduk.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Perhubungan Provinsi Jambi untuk meningkatkan keberhasilan BRT Trans Siginjai. Salah satu upaya yang dilakukan adalah upaya perencanaan pengadaan armada tambahan dan perbaikan fasilitas halte yang dilaksanakan secara bertahap. Namun, minat masyarakat Jambi dalam menggunakan BRT masih dalam kategori rendah. Masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi atau ojek

online. Hal ini membuktikan terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan di lapangan dimana moda transportasi non-BRT masih lebih populer.

Persepsi negatif mengenai trans siginjai jambi semakin menguat akibat minimnya pemahaman masyarakat, yang berujung pada anggapan bahwa BRT Trans Siginjai tidak berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan dengan transportasi lainnya yang dianggap lebih praktis dan mudah dijangkau.

Mengacu pada kondisi tersebut, peneliti berpendapat bahwa kinerja operasional BRT Trans Siginjai perlu di evaluasi dan dianalisis sesuai kebutuhan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Trans Siginjai. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya daya tarik BRT bagi masyarakat akibat terbatasnya pemahaman tentang keunggulan sistem transportasi BRT Trans Siginjai ini. Peneliti beranggapan bahwa jika kondisi ini tidak segera ditangani, maka akan menghambat pencapaian target pemerintah dalam mewujudkan transportasi massal yang efektif sebagai solusi masalah mobilitas perkotaan di Provinsi Jambi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengevaluasi sejauh mana kebijakan ini telah diterapkan serta mengidentifikasi tantangan dan peluang pengembangannya. Berdasarkan urgensi tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul **“EVALUASI KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN SISTEM TRANSPORTASI UMUM BERBASIS BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRANS SIGINJAI DI PROVINSI JAMBI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana evaluasi penerapan kebijakan BRT Trans Siginjai dalam meningkatkan mobilitas perkotaan dan mengurangi kemacetan di Provinsi Jambi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan BRT Trans Siginjai di Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan BRT Trans Siginjai dalam meningkatkan mobilitas perkotaan di Provinsi Jambi,
2. Untuk mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan BRT Trans Siginjai serta memberikan strategi kebijakan guna keberhasilan program.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

- a. Meningkatkan pemahaman tentang BRT Trans Siginjai sebagai transportasi umum di Jambi.
- b. Mengembangkan kemampuan analisis data transportasi perkotaan, khususnya terkait kebijakan dan kinerja Trans Siginjai.

b. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya teori tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja BRT, seperti infrastruktur, operasional, dan sosialisasi.
- b. Memberikan pemahaman baru tentang penerapan BRT di daerah sedang berkembang, khususnya di wilayah Provinsi Jambi .

c. Manfaat Praktis

- a. Bagi Instansi : Sebagai referensi penilaian kebijakan, seperti penambahan armada, perbaikan jadwal, dan sosialisasi yang lebih baik.
- b. Bagi Masyarakat: Meningkatkan kesadaran akan manfaat BRT dalam mengurangi kemacetan dan polusi udara.
- c. Bagi Pengelola Trans Siginjai: Masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menarik lebih banyak penumpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2010). *Strategi Membaca Teori dan Pembelajarannya*. Risqi.press.
- Aprilianti, V., & Harken, A. (2023). Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Bus Trans Siginjai di Provinsi Jambi. *Khazanah Intelektual*, 7(2), 1680–1697.
- Arias, C., Castro, A., Custodio, P., Colombini Martins, W., Diaz, J. C., Fjellstrom, K., Hidalgo, D., Hook, W., King, M., Wei, L., Litman, T., Menckhoff, G., Midgley, P., Pardo, C., Sandoval, E. E., Szasz, P., Tiwari, G., Vlasak, J., Willumsen, L. G., ... Zimmerman, S. (2007). *Bus Rapid Transit Planning Guide June 2007* (Issue 3rd Edition, p. 824).
- Das, A. M., Setiawan, A., & Rozi, P. (2022). Analisis Satisfaction Pengguna Publik Transport Bus Trans Siginjai Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 374. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2185>
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*.
- Gunawan, F. E., & Kusnandar, E. (2011). Evaluasi Keberhasilan Transjakarta Dibandingkan Dengan BUS Rapid Transit (BRT) Kelas Dunia. *Jurnal Jalan - Jembatan*, 28, 111–125.
- Hardianto, W. T., & Rohman, Abd. (2015). *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*.
- Hermawan, D., & Sumanjoyo, S. (2015). *KEBIJAKAN BUS RAPID TRANSIT DI BANDAR LAMPUNG (BUS RAPID TRANSIT POLICY IN MUNICIPAL CITY OF BANDAR LAMPUNG)*. 10, 17–46.
- Kundani, F. K., & Basuki, Y. (2022). EVALUASI RUTE BUS RAPID TRANSIT (BRT) BERDASARKAN ASPEK KETERJANGKAUAN (STUDI KASUS: KOTA SEMARANG). *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 11(4), 262–272. <https://doi.org/10.14710/tpwk.2022.30973>
- Marnilawati, A., & Martanto Adji, B. (2020). *PERSEPSI PENUMPANG TERHADAP KINERJA LAYANAN OPERASIONAL DAN KESELAMATAN BUS RAPID TRANSIT-TRANS SIGINJAI JAMBI*. 3(1). <https://doi.org/10.31869/rtj.v3i1.1700>

- Maulana, D., & Nugroho, A. (2019). Kebijakan Publik : Cara Mudah Memahami Kebijakan Publik. In Cv. Aa. Rizky (Issue September).
- Meutia, I. F. (2017a). Analisis Kebijakan Publik. In *Analisis Kebijakan Publik*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Meutia, I. F. (2017b). Analisis Kebijakan Publik. In *Analisis Kebijakan Publik*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. 3, 1–341.
- Moleong. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Putra Rosdakarya.
- Muri, Y. A. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.
- Pawson, R., & Tilley, N. (1997). An introduction to scientific realist evaluation. In E. Chelimsky & W. R. Shadish (Eds.), *Evaluation for the 21st century: A handbook* (pp. 405–418). Sage Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781483348896.n29>
- Rantung, M. I. R. (2024). Evaluasi Kebijakan Publik (Konsep dan Model). In *Tahta Media Group*.
- Romadlon, F., & Saintika, Y. (2020). Preferensi Pengguna terhadap Layanan Bus Rapid Transit (BRT) Purwokerto-Purbalingga. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 7(2), 154. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v7i2.359>
- Satria, A. Y., Martini, K., & Lituhayu, D. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Bus Rapid Trans Semarang Koridor I Jurusan Mangkang - Penggaron. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Siahaan, daniel adam, Subowo, A., & Marom, A. (2020). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRANS SEMARANG DI KOTA SEMARANG Latar belakang Jumlah penduduk yang ada di Kota Semarang maupun para pendatang dari luar kota ke Semarang yang semakin tahun semakin bertambah , oleh karena itu kebutuhan sar.*

- Siahaan, D. A., Subowo, A., & Marom, A. (2013). Implementasi Kebijakan Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang Di Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 2(4), 149–163.
- Silondae, S. (2016). Keterkaitan Jalur Transportasi Dan Interaksi Ekonomi Kabupaten Konawe Utara Dengan Kabupaten/Kota Sekitarnya. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 49–64.
- Sophie, E., Tangkudung, W., Fitriati, R., Modjo, R., Kesehatan, D., Keselamatan, D., Fakultas, K., Masyarakat, K., & Aminah, S. (2011). SISTEM BUS RAPID TRANSIT TRANSJAKARTA DALAM STUDI REKAYASA SOSIAL. In *Jurnal Transportasi* (Vol. 11, Issue 1).
- Stufflebeam, D. L. (1971). Educational Evaluation and Decision Making. *International Handbook of Educational Evaluation*, 31–62. https://doi.org/10.1007/978-94-010-0309-4_4
- Suryati, C. E., Revida, E., & Siregar, E. M. (2025). ANALISIS KEBIJAKAN IMPLEMENTASI BRT (BUS RAPID TRANSIT) PEMERINTAH KOTA MEDAN DALAM MENGATASI KEMACETAN LALU LINTAS DI KOTA MEDAN. 12(1), 243–252.
- Vedung, E. (2010). Public Policy and Program Evaluation. *New Brunswick: Transaction Publishers*, 16(3), 263–277. <https://doi.org/10.1177/1356389010372452>
- Wakari, V. V., Rogi, O. H. A., & Makarau, V. H. (2019). Daya Dukung Layanan Angkot Berdasarkan Jarak Jangkauan Masyarakat Terhadap Jalur Trayek Di Kota Manado. *Jurnal Spasial*, 6(3), 554–560.
- Warman, W., Komariyah, L., & Kaltsum, K. F. U. (2023). Konsep Umum Evaluasi Kebijakan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 25–32. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2912>